



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pada KTSP guru beserta satuan pendidikan diberi kebebasan yang luas untuk mengembangkan materi ajar, menentukan kriteria ketuntasan minimum, dari membuat silabus sampai membuat program semester harus dilakukan sendiri yang ditentukan hanya standar kompetensi dan kompetensi dasar. KTSP berorientasi pada PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). Pembelajaran berpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas).

Kualitas pendidikan di Indonesia banyak mengalami penurunan kualitas dan kuantitasnya khususnya pada mata pelajaran PKn disebabkan mayoritas guru masih memakai stategi pembelajran yang konvensional dalam menyampaikan pembelajaran pada peserta didik sehingga siswa kurang aktif dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat pokok - pokok materi yang disampaikan guru, dengan metode konvensional guru sebagai satu – satunya sumber belajar bagi siswa, sehingga pembelajaran PKn

kurang dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan kewarganegaraan anak. Dengan metode ceramah kurang memberikan arahan pada proses pemahaman dan pengetahuan siswa sehingga menjauhkan peran pendidikan PKn dalam upaya mengembangkan penalaran siswa disamping aspek nilai, moral, norma dan perilaku sesuai Pancasila dan UUD 1945 serta hak dan kewajiban termasuk membela negara, banyak memuat materi yang bersifat hapalan sehingga apabila siswa kurang memahami maka ia akan cepat lupa.

Hasil wawancara dan observasi awal dengan guru kelas V SD Negeri 1 Jipangan, Kabupaten Boyolali diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran guru kurang memakai strategi pembelajaran yang bervariasi untuk semua bidang studi guru hanya memakai metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan sehingga terkadang pembelajaran berpusat pada guru, siswa hanya mendengarkan informasi dari guru dan mencatat penjelasan guru saja, sehingga siswa kurang aktif, merasa jenuh, bosan dalam proses pembelajaran, siswa ramai sendiri dan tidak konsentrasi pada pelajaran, itulah yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Hal ini dapat terlihat dari seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan pada setiap ulangan harian mata pelajaran PKn selalu ditemukan bahwa hasil anak yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM 62 hanya 50% dari keseluruhan 16 siswa. Ini tentunya menimbulkan masalah yang berarti apabila tidak dicarikan solusi dalam pemecahan masalah tersebut, ini sebagai tantangan dan tanggung jawab bagi kita sebagai calon guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah dikelas V SD Negeri 1 Jipangan dengan melalui staregi debat aktif. Debat aktif merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam strategi ini siswa dibentuk dalam dua kelompok pro dan kontra siswa dilatih untuk kerjasama mempertahankan pendapatnya. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran tapi juga aktifitas belajar siswa. Siswa yang aktif di mungkinkan memiliki prestasi yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran dan siswa yang pasif dimungkinkan memiliki prestasi yang rendah sehingga sulit mengikuti pembelajaran.

Berdasar pertimbangan kenyataan di lapangan mengetahui betapa rendahnya hasil hasil belajar PKn tentang menghargai keputusan bersama maka penulis memilih judul “ UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MATERI MENGHARGAI KEPUTUSAN BERSAMA MELALUI STRATEGI DEBAT AKTIF PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JIPANGAN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pola pembelajaran di kelas masih belum maksimal, misalnya ada kecenderungan guru menjadi penguasa materi pembelajaran.

2. Pemahaman siswa terhadap materi PKn masih rendah ditandai dengan perolehan hasil belajar yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan.
3. Diperlukan strategi pembelajaran yang tepat bagi guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah dengan menerapkan strategi debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun dari penelitian adalah “untuk meningkatkan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama dengan metode debat aktif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dan masukan dalam penggunaan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan kerja sama dalam kelompok belajar.
2. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn sehingga hasil belajarnya juga meningkat.
3. Membisakan siswa aktif dan kreatif dalam proses belajar.
4. Melatih siswa bertanggung jawab untuk mempertahankan pendapatnya.

b. Bagi Guru

1. Dapat meningkatkan gairah guru untuk menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan.
2. Sebagai bahan masukan guru tentang pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatnya kinerja sekolah dengan optimalnya kinerja guru.
2. Meningkatkan hasil belajar PKn juga akan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman berharga dalam menerapkan strategi debat aktif sehingga dapat diterapkan pada saat menjadi guru kelak.